

# ARANSAMEN INSTRUMEN SAXOPHONE OLEH GRUB SAXOBROTHER DALAM LAGU RUNGKAD COVER HAPPY ASMARA

Oleh :

**Ivan Chris Hermawan**

**17020134096**

Mahasiswa Program S1 Pendidikan Seni Tari, Drama dan Musik  
Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
[Ivan.17020143096@mhs.unesa.ac.id](mailto:Ivan.17020143096@mhs.unesa.ac.id)

**Drs. Heri Murbiyantoro, M.Pd**

Dosen Program Studi Seni Musik

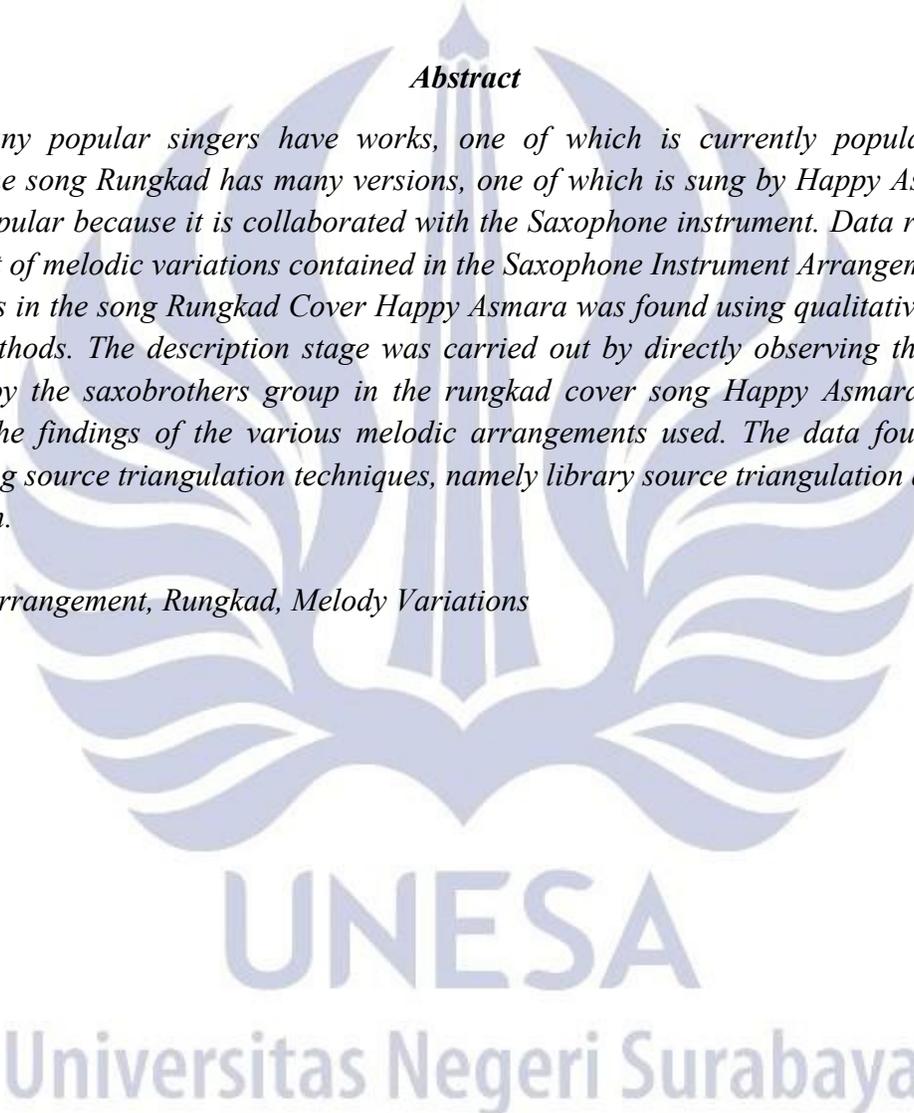
Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
[herimurbiyantoro@unesa.ac.id](mailto:herimurbiyantoro@unesa.ac.id)

## Abstrak

Banyak penyanyi populer yang memiliki karya salah satunya yang populer saat ini ialah lagu Rungkad. Lagu Rungkad memiliki banyak versi, salah satunya yang dinyanyikan oleh Happy Asmara dan saat ini populer karena dikolaborasikan dengan instrument Saxophone. Data tentang aransemen variasi melodi yang terdapat dalam Aransemen Instrumen Saxophone oleh Grub Saxobrothers Dalam Lagu Rungkad Cover Happy Asmara ditemukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Tahap deskripsi dilakukan dengan langkah observasi langsung dari instrumen saxophone oleh grub saxobrothers dalam lagu runkad cover Happy Asmara yaitu dengan langkah mendiskripsikan temuan ragam aransemen variasi melodi yang digunakan. Data yang ditemukan kemudian direduksi dengan menggunakan teknik triangulasi sumber yaitu triangulasi sumber pustaka dan triangulasi narasumber.

**Kata Kunci** : Aransemen, Rungkad, Variasi Melodi

UNESA  
Universitas Negeri Surabaya

The logo of Universitas Negeri Surabaya (UNESA) is centered in the background. It features a stylized blue emblem with a central vertical element and symmetrical, flame-like or leaf-like shapes on either side. Below the emblem, the word "UNESA" is written in a large, bold, blue sans-serif font, and "Universitas Negeri Surabaya" is written in a smaller, blue sans-serif font below it.

## ***Abstract***

*Many popular singers have works, one of which is currently popular, the song Rungkad. The song Rungkad has many versions, one of which is sung by Happy Asmara and is currently popular because it is collaborated with the Saxophone instrument. Data regarding the arrangement of melodic variations contained in the Saxophone Instrument Arrangement by Grub Saxobrothers in the song Rungkad Cover Happy Asmara was found using qualitative descriptive research methods. The description stage was carried out by directly observing the saxophone instrument by the saxobrothers group in the rungkad cover song Happy Asmara, namely by describing the findings of the various melodic arrangements used. The data found was then reduced using source triangulation techniques, namely library source triangulation and resource triangulation.*

***Keyword : Arrangement, Rungkad, Melody Variations***

## PENDAHULUAN

Aransemen adalah mengubah sebuah lagu supaya lebih bervariasi, sehingga lebih enak didengar tanpa merubah melodi pokok lagu. Adapun beberapa langkah yang harus diperhatikan dalam mengaransemen lagu yaitu notasi lagu, tangga nada, tanda birama, tanda tempo, harmoni, dan tanda dinamik (Widodo, 2015: 119). Aransemen adalah merupakan gubahan lagu untuk orkes atau kelompok paduan musik, baik vokal maupun instrumental. Didalam kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, dinyatakan bahwa aransemen merupakan penyesuaian komposisi musik dengan suara penyanyi atau instrumen lain yang didasarkan pada sebuah komposisi yang telah ada, sehingga esensi musiknya tidak berubah (Banoë, 2003: 30). Teknik aransemen yang dipakai penulis dalam mengaransemen adalah teknik aransemen campuran. Teknik aransemen campuran adalah menggabungkan dua jenis aransemen, yaitu aransemen instrumen dan aransemen vokal. Dalam aransemen campuran pada umumnya yang ditonjolkan adalah vokal, sedangkan instrumen berfungsi sebagai pengiring dan memeriahkan.

Musik merupakan suatu hal yang bersifat universal yang sudah tidak asing lagi bagi masyarakat, sekaligus merupakan suatu bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Bagi rata-rata orang, musik merupakan hiburan yang menyenangkan, karena musik dianggap bisa memberikan suatu terapi kondisi bagi pendengarnya, misalnya pada relaxing musik dapat memberikan efek ketenangan jiwa bagi pendengarnya dan lain sebagainya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990:602), Musik merupakan ilmu atau seni menyusun nada atau suara diutarakan, kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai keseimbangan dan kesatuan, nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan

keharmonisan (terutama yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu).

Perkembangan musik tidak hanya tertuju pada satu aliran saja tetapi banyak melahirkan aliran-aliran atau jenis-jenis musik itu sendiri misalnya Rock, Pop, Reage, Blues, Jazz, dangdut dan lain sebagainya. Masing-masing jenis musik tersebut memiliki cirikhas, karakteristik atau gaya masing-masing. Ciri, karakter atau gaya dari musik- music tersebut diatas dapat diidentifikasi melalui unsur- unsure musical terdiri: (1) ritem, (2) melodi, (3) harmoni, (4) bentuk, dan (5) ekspresi.

Salah satu genre yang saat ini sedang diminati banyak orang adalah genre dangdut yang menggunakan bahasa jawa dalam liriknya dan juga komposisi lagu yang sangat mudah diterima di semua kalangan. Salah satu penyanyi yang mempopulerkan genre dangdut adalah Alm. Didi Kempot dan banyak juga seniman muda Jawa yang meneruskan karya beliau. Saat ini genre dangdut mengalami perkembangan komposisi yang lebih modern sehingga banyak penyanyi yang membuat karya lagu dalam genre dangdut lebih bervariasi. Penyanyi populer tersebut antara lain Denny Caknan, Gilga, Happy Asmara dan lain-lain. Salah satu dari karya mereka yang populer saat ini ialah lagu Rungkad. Lagu ini banyak dinyanyikan oleh penyanyi terkenal dalam membuat karya lagu Jawa dan digemari oleh semua kalangan. Lagu Rungkad memiliki banyak versi, salah satunya yang dinyanyikan oleh Happy Asmara dan saat ini populer karena dikolaborasi dengan instrument Saxophone.

Lagu Rungkad memiliki banyak versi, salah satunya adalah lagu Rungkad yang di cover oleh Happy Asmara yang berkolaborasi dengan instrumen saxophone dan memiliki bagian lagu yang khas. Sehingga lagu Rungkad memiliki bagian-bagian lagu yang cukup *kompleks* dan menjadi media ekspresi diri *Aranger* atau Musisi. Hal ini menjadi satu hal yang selaras dengan apa yang diungkapkan oleh Winardi dalam Rahman : “Karakteristik merupakan suatu usaha untuk menampilkan

watak dari tokoh yang diperankan. Karakter mencakup sifat-sifat berupa kemampuan dan ketrampilan mendalami tentang: latar belakang keluarga, sosial dan pengalaman, umur, bangsa, jenis kelamin dan lainnya, yang mencerminkan sifat demografi tertentu, atau khas” (2013, p. 77).

Happy Rismanda Hendranata lahir 10 Juli 1999 asal Kediri Jawa Timur dikenal secara profesional sebagai Happy Asmara yang dapat dikatakan seorang penyanyi dan penulis lagu yang membasiskan diri dalam musik jawa, selain membiasakan diri dalam musik jawa dan lirik jawa, Selain itu namanya mendapatkan perhatian public lebih luas pasca perilisan single kedua dari produksinya sendiri bertajuk “Tak Ikhlasno” yang mendapatkan popularitas besar di wilayah Jawa atau lebih spesifik di Jawa Timur. Pilihannya untuk menyanyi dangdut membuat Happy semakin populer dan dikenal banyak orang, setiap merilis single dari label ke label, video musiknya selalu meraih jumlah tayangan yang besar bahkan selalu *trending* di Youtube, khususnya dalam kurun waktu tahun 2019 hingga tahun 2023 salah satunya video music yang pernah berada di posisi teratas berjudul “HAPPY ASMARA FEAT THE SAXOBROTHERS – RUNGKAD (Cover)”, atas pencapaiannya tersebut happy asmara dijuluki sebagai *Queen of Trending*.

Happy Asmara feat The Saxobrothers – Rungkad (Cover) adalah sebuah lagu yang memiliki aransemen berbeda dari lagu-lagu cover lainnya yaitu mengkolaborasikan instrumen saxophone dengan menggandeng grub The Saxobrother dalam woodwind ansambel. Woodwind adalah alat musik tiup kayu seperti: piccolo, flute, oboe, klarinet, saxophone, fagot dan sebagainya (Pono Banoe, 2003: 439). Saxophone adalah alat music tiup kayu dengan red tunggal ciptaan Adolphesax, diperkenalkan tahun 1840 dan masukkan dalam golongan woodwind sebab sumber bunyinya adalah reed (kayu). Urutan keluarga saxophone adalah sopranino saxophone in-Es, soprano saxophone in-Bes, Alto Saxophone in-Es, Tenor Saxophone in-Bes, Baritone saxophone in-Es dan Bass saxophone in-Bes (Pono Banoe, 2003: 368).

The Saxobrothers adalah grub asal Surabaya yang memiliki tiga personal yaitu Gerson laude, Wahyu Prihatono dan Ardhi Pratama yang keluar zona nyaman mereka untuk memberanikan diri membuat karya dan merilis single sendiri yang berjudul “Gateway” tepat pada 17 Juni 2020, memilih menciptakan karya sendiri tentu jadi tantangan, mereka memamparkan bahwa sesi rekaman dan *jamming* digunakan untuk membagi tugas untuk masing-masing personal, sehingga semua turut andil dalam mengisi melodi, chord dan harmoni, dalam lagu gateway pun selama lebih dari tiga menit mereka memadukan tiga dinamika melodi saxophone yang dilandasi beat d meskipun saxophone menjadi instrument yang jarang diminati mereka tetap menyertakan permainan saxophone dalam lagu-lagu lainnya seperti halnya menjadi salah satu grub yang berkolaborasi dengan music pop dangdut yang menonjolkan permainan variasi melodi yang menjadi ciri khas dari The Saxobrother.

Berdasarkan pemaparan di atas maka Tujuan penelitian untuk mengkaji (1) Mengapa aransemen lagu runkad cover happy asmara menggunakan instrument saxophone (2) bagaimana aransemen dari grup saxobrother dalam lagu runkad cover hapy asmara.

Mengacu dalam pembahasan diatas, saya tertarik untuk membahas lebih luas tentang karya lagu Rungkad yang dicover oleh penyanyi terkenal Happy Asmara *featuring* The Saxobrother dengan judul “**ARANSEMEN INSTRUMEN SAXOPHONE OLEH SAXOBROTHER DALAM LAGU RUNGKAD COVER HAPPY ASMARA**”

## **METODE**

Data tentang aransemen variasi melodi yang terdapat dalam Aransemen Instrumen Saxophone oleh Grub Saxobrothers Dalam Lagu Rungkad Cover Happy Asmara. ditemukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan satu langkah penemuan data dengan menggunakan rangkaian metode, sehingga melalui beberapa tahapan penelitian. Misalkan tahap mendiskripsikan temuan data, pengabsahan data

dan kemudian diakhiri dengan langkah penyajian data. Sugiyono juga menjelaskan “penelitian kualitatif merupakan tindakan analisis yang dilakukan dengan tiga tahapan, yakni tahap deskriptif, tahapan reduksi, dan tahapan seleksi”(2010).

Tahap deskripsi dilakukan dengan langkah observasi langsung dari instrumen saxophone oleh grup saxobrothers dalam lagu runkad cover happy asmara. yaitu dengan langkah mendiskripsikan temuan ragam aransemen variasi melodi yang digunakan. Yaitu untuk menemukan data variasi melodi dalam lagu Rungkad yang dikolaborasikan oleh grup saxobrothers dengan menggunakan teori variasi melodi Kawakami, yaitu *Melodic Variation and Fake*, dan *Rhythmic Variation and Fake*.

Data yang ditemukan kemudian direduksi dengan menggunakan teknik triangulasi sumber yaitu triangulasi sumber pustaka dan triangulasi narasumber. Triangulasi sumber pustaka dilakukan dengan menganalisa temuan data tentang ragam aransemen melodi dalam Aransemen Instrumen Saxophone oleh Grup Saxobrothers Dalam Lagu Rungkad Cover Happy Asmara. melalui teori variasi melodi Kawakami, yaitu *Melodic Variation and Fake*, dan *Rhythmic Variation and Fake*. Sedangkan triangulasi narasumber dilakukan dengan melakukan diskusi terarah bersama Ardhi Pratama yaitu narasumber sekaligus personal dari grup Saxobrothers itu sendiri yang sangat memahami tentang aransemen variasi melodi yang terdapat dalam Aransemen Instrumen Saxophone oleh Grup Saxobrothers Dalam Lagu Rungkad Cover Happy Asmara sehingga dapat memperoleh data yang benar dan kuat. Sedangkan tahap seleksi data merupakan tahapan terakhir untuk memilih data dan kemudian disajikan secara diskriptif analisis dalam pembahasan.

## **HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN**

Lagu Rungkad memiliki beberapa versi aransemen yang membuat komposisi dalam lagu ini mudah untuk di aransemen kembali oleh musisi atau *arranger*. Sehingga lagu runkad yang di bawakan oleh Happy Asrama yang berkolaborasi dengan grup Saxobrothers memiliki ciri khas dan membuat lagu ini menjadi ketertarikan tersendiri oleh peneliti

untuk mengulas kembali dan menjabarkan pada penulisan karya ilmiah ini.

Dalam sebuah aransemen musik memiliki beberapa langkah. Langkah-langkah dalam sebuah aransemen musik digunakan untuk membuat lagu menjadi lebih menarik dan bervariasi. Menurut KBBI (1988: 47) Istilah aransemen berasal dari kata *arrangement* yang berarti penyesuaian komposisi musik dengan nomor suara penyanyi atau instrumen lain yang didasarkan pada sebuah komposisi yang telah ada sehingga esensi musiknya tidak berubah. Teknik aransemen yang dipakai penulis dalam mengaransemen adalah teknik aransemen campuran. Teknik aransemen campuran adalah menggabungkan dua jenis aransemen, yaitu aransemen instrumen dan aransemen vokal. Dalam aransemen campuran pada umumnya yang ditonjolkan adalah vokal, sedangkan instrumen berfungsi sebagai pengiring dan memeriahkan.

Dalam penelitian ini langkah-langkah dalam aransemen lagu Rungkad antara lain, (i) menentukan suasana lagu dan pencipta dari lagu Rungkad (ii) bentuk dan struktur lagu Rungkad (iii) pengetahuan tentang alat musik (iv) pengetahuan tentang unsur musik dalam lagu tersebut (v) variasi melodi saxophone dalam lagu Rungkad.

### **A. Menentukan suasana lagu dan pencipta lagu Rungkad**

Lagu Rungkad banyak digemari oleh semua kalangan karena liriknya yang sederhana dan kebanyakan sesuai dengan suasana hati dari pendengar. Dalam lagu ini pencipta sukses untuk menyampaikan isi hatinya dan Happy Asmara pun baik dalam membawakan lagu tersebut sehingga isi dari lagu tersebut bisa diterima oleh semua kalangan. Lagu Rungkad memiliki suasana lagu yang gembira, asik dan bisa membuat pendengar dapat berdendang mengikuti alunan lagu tersebut berkat aransemen musik yang sangat bagus. Namun meskipun lagu Rungkad memiliki suasana seperti itu, makna lagu Rungkad bisa dikatakan bertolak belakang dengan musiknya. Karena dalam lagu Rungkad memiliki makna seseorang yang merasakan sakit hati sekaligus kehilangan hal-hal yang baik dalam dirinya karena begitu mencintai hanya dengan memandang paras wajah. Namun

seseorang tersebut akhirnya sadar jika dirinya mencintai seseorang dengan cara yang bodoh sehingga merasa dipermainkan, dengan adanya bertolak belakang dengan lirik maka aransemen dari happy asmara menggunakan instrument saxophone sangat tepat, karena dapat membantu menjadi ketertarikan tersendiri dalam aransemen dan dapat menambahkan suasana lagu tersebut dengan ceria.

Dibalik lirik lagu yang begitu dalam serta karya yang luar biasa ini ada seorang pencipta yang menciptakan lagu tersebut dengan penuh rasa dan makna. Pencipta lagu Rungkad ini bernama Vicky Tri Prasetyo. Sedikit biografi singkat dari Vicky Tri Prasetyo ialah dia berasal dari Bantul, Yogyakarta 23 Februari 1998. Selain dia terkenal sebagai seorang pencipta lagu dan penyanyi solo, Vicky Tri Prasetyo merupakan seorang keyboardist dan manager AKD Band Koplo. Vicky Tri Prasetyo ternyata menciptakan lagu Rungkad ini hanya membutuhkan waktu 10 menit. Namun, proses kreatif ini tidak lepas dari sebuah mimpi yang menginspirasi sehingga menjadi sebuah karya lagu yang dapat dinikmati oleh semua lapisan masyarakat.

Berikut lirik dari lagu rungkad :

*Rungkad*  
*Entek Entek an*  
*Kelangan Koe Sing Paling Tak Sayang*  
*Stop Mencintaimu*  
*Gawe Aku Ngelu*

*Mungkin*  
*Aku Terlalu Cinta*  
*Aku Terlalu Sayang Nganti*  
*Ra Kroso Dilarani*

*Pancen*  
*Ku Akui Kusalah*  
*Terlalu Percoyo Mergo*  
*Mung Nyawang Rupo*

*Saiki Aku Wes Sadar*  
*Terlalu Goblok Mencintaimu*

*Rungkad*  
*Entek Entek an*  
*Kelangan Koe Sing Paling Tak Sayang*  
*Bondoku Melayang Tego Tenan*  
*Tangis Tangisan*

*Rungkad*  
*Entek Entekan*  
*Tresno Tulusku Mung Dinggo Dolanan*  
*Stop Mencintaimu*  
*Gawe Aku Ngelu*

*Mungkin*  
*Aku Terlalu Cinta*  
*Aku Terlalu Sayang Nganti*  
*Ra Kroso Dilarani*

*Pancen*  
*Ku Akui Kusalah*  
*Terlalu Percoyo Mergo*  
*Mung Nyawang Rupo*

*Saiki Aku Wes Sadar*  
*Terlalu Goblok Mencintaimu*

*Rungkad*  
*Entek Entek an*  
*Kelangan Koe Sing Paling Tak Sayang*  
*Bondoku Melayang Tego Tenan*  
*Tangis Tangisan*

*Rungkad*  
*Entek Entekan*  
*Tresno Tulusku Mung Dinggo Dolanan*  
*Stop Mencintaimu*  
*Gawe Aku Ngelu*

*Rungkad*  
*Entek Entek an*  
*Kelangan Koe Sing Paling Tak Sayang*  
*Bondoku Melayang Tego Tenan*  
*Tangis Tangisan*

*Rungkad*  
*Entek Entekan*  
*Tresno Tulusku Mung Dinggo Dolanan*  
*Stop Mencintaimu*  
*Gawe Aku Ngelu*

*Stop Mencintaimu*  
*Gawe Aku Ngelu*

## **B. Bentuk dan Struktur Lagu**

Ada beberapa unsur-unsur dalam bentuk lagu yang dapat membuat sebuah lagu menjadi lebih indah dan bermakna. Untuk itu saat pencipta membuat sebuah lagu harus memperhatikan unsur-unsur lagu yang ada

dalamnya. Adapun unsur-unsur sebuah lagu adalah.

### **Tema**

Tema adalah suatu ide, gagasan yang memiliki unsur-unsur musical utama pada sebuah komposisi musik namun tetap harus mengalami perkembangan hingga terbentuk komposisi musik yang utuh (Karl-Edmund Prier, 2004: 2).

### **Motif**

Motif lagu adalah unsur yang terdiri dari sejumlah nada yang dipersatukan dengan suatu gagasan atau ide. Karena merupakan unsur lagu, maka sebuah motif biasanya diulang-ulang. Ada beberapa motif dalam teori music, antara lain.

2.2.1 *Repetisi*, yaitu suatu pengulangan secara harfiah atau sewajarnya, sesuai dengan aslinya

2.2.2 *Sekuen* naik dan *sekuen* turun, yaitu pengulangan ke tingkat yang lebih rendah atau lebih tinggi

2.2.3 *Augmentasi*, yaitu memperluas interval dan nilai nada

2.2.4 *Diminuisi*, yaitu memperkecil interval dan nilai nada

2.2.5 *Inversi*, yaitu pengulangan interval naik menjadi turun begitu juga sebaliknya

2.2.6 *Retrograde*, yaitu pengulangan dengan gerak mundur dari melodi asli

2.2.7 *Inversi retrograde*, yaitu penginversian atau menginversikan retrograde.

### **Frase**

Frase adalah bagian dari kalimat musik seperti halnya bagian kalimat dalam bahasa. Dalam istilah musik, frase dinyanyikan dalam satu pernafasan (Karl-Edmund Prier, 2004: 4).

Ada 2 jenis frase, yaitu:

2.3.1 *Frase antecedens*, yaitu frase pertama dalam kalimat lagu yang sering disebut dengan frase pembuka kalimat. Frase ini diumpamakan sebagai frase pernyataan yang memerlukan penyelesaian dengan frase jawaban

2.3.2 *Frase consequens*, yaitu frase kedua dalam kalimat lagu yang sering disebut frase jawaban.

### **Kadens**

Kadens adalah pengakhiran atau cara yang ditempuh untuk mengakhiri komposisi musik dengan berbagai kemungkinan kombinasi ragam akord, sehingga terasa efek berakhirnya sebuah lagu atau sebuah frase lagu. Terdapat 6 macam kadens antara lain :

2.4.1 Kadens sempurna (*perfect cadens*) :  
Progresi akor IV-V-I

2.4.2 Kadens setengah (*half cadens*) : Progresi akor I-V

2.4.3 Kadens plagal (*plagal cadens*) : Progresi akor VI-I

2.4.4 Kadens prigris (*phrygian cadens*) :  
Progresi akor I-III

2.4.5 Kadens Autentik (*Authentic cadens*) : Progresi akor V-I

2.4.5 Kadens Tipuan (*deceptive cadens*) : Progresi akor V-IV

### **Klimaks Lagu**

Klimaks lagu atau puncak dari sebuah pengungkapan tidak selalu harus ada pada tiap lagu. Mungkin saja sebuah lagu tidak memerlukan sebuah puncak lagu. Itu bukan berarti bahwa dengan demikian lagu akan menjadi lemah dan membosankan (Soeharto, 1984: 42). Kekuatan lagu bukan ditentukan oleh ada atau tidaknya klimaks didalamnya. Namun, jika klimaks akan ditampilkan, hendaknya diusahakan setepat-tepatnya baik tentang penempatan maupun pengadaannya.

### **Coda**

Menurut Karl-Edmund Prier (2004: 23) coda adalah “suatu tambahan singkat yang berada di akhir lagu. Misalnya untuk menutup sebuah lagu instrumental atau juga pada akhir karya dalam suatu paduan suara”. Coda merupakan bagian penutup atau akhir dari lagu ataupun komposisi lagu/musik. Coda berupa kesimpulan dari komposisi lagu/musik.

### **C. Pengetahuan Tentang Alat Musik**

Instrumen yang digunakan pada lagu Rungkad yang berkolaborasi dengan *SaxoBrothers* yakni instrument Saxophone. Saxophone sendiri berasal dari Belgia, dibuat

oleh seorang pemain klarinet dan pembuat alat musik. bernama Adolphe Sax oleh karena itu alat musik ini disebut saxophone pada awal tahun 1840. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Saxophone adalah alat musik yang terbuat dari logam, berbentuk lengkung seperti pipa cangklong, dilengkapi dengan lubang dan tombol jari. Dalam kegiatan belajar saxophone tingkat dasar harus menguasai beberapa teknik yaitu : *breathing* (pernafasan), *embouchure*, *tonguing*, *tone*, *fingering* (penjarian), teknik *Growl* tangga nada dan *articulation* . Dalam istilah warna nada, saxophone berada diantara jenis instrumen tiup (woodwind) dengan nada yang penuh dan sangat kuat. Perbedaan tingkat nadanya lebih seimbang dari pada jenis clarinet dan memiliki teknik potensi yang luar biasa. Saxophone diciptakan dengan empat kunci : soprano in Bb, alto in Eb, tenor in Bb, dan baritone in Eb.

Dalam instrumen saxophone ada beberapa bagian dari alat tersebut yang dimana bagian bagian tersebut memiliki fungsi masing-masing. Bagian-bagian tersebut adalah sebagai berikut :

a. **Mouthpiece**

*Mouthpiece* adalah alat yang berada pada posisi paling atas dari saxophone yang terbuat dari bahan jenis ebonite dan metal. *Mouthpiece* berfungsi sebagai alat untuk menempatkan dan mengikat reed.

b. **Reed**

*Reed* adalah sebuah alat yang dapat menimbulkan getar suara yang merupakan sumber pada saxophone dan terbuat dari bamboo yang di pasangkan di *mouthpiece*.

c. **Neck Saxophone**

*Neck* saxophone adalah salah satu bagian dari alat musik saxophone yang berfungsi untuk memasangkan atau menghubungkan *mouthpiece* dengan badan saxophone.

d. **Bagian Badan Saxophone**

Bagian badan/*bell* saxophone merupakan bagian terdepan dan lebih condong ke depan. Bagian ini berfungsi sebagai penyalur suara dari saxophone. Pada bagian *bell* juga pad yang berfungsi untuk menghasilkan nada-nada terendah pada instrument saxophone.

e. **Tombol Klep**

Tombol *klep* merupakan pijakan untuk menempatkan jari-jari dan untuk menutup serta

membuka klep-klep tersebut yang akan merubah pitch suarasuara yang dikeluarkan oleh mouth.

f. **Strap**

*Strap* adalah sejenis bahan kain yang digantungkan ke leher dan sebagai pengait untuk menyangga body saxophone. Fungsi *strap* adalah supaya saxophone tidak terjatuh saat dimainkan dan sekaligus mengurangi beban saxophone, karena saxophone lumayan berat jika hanya digunakan jari saja sebagai penahan saat digunakan.

g. **Ligature**

*Ligature* terbuat dari logam atau tembaga yang berfungsi untuk mengikat *reed* ke *mouthpiece* supaya tetap pada posisinya.

## D. Pengetahuan Tentang Unsur Musik Dalam Lagu Rungkad

### Konsep Unsur-Unsur Musik

Istilah Musik Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia musik adalah : ilmu atau seni menyusun nada atau suara diutarakan, kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai keseimbangan dan kesatuan, nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan (terutama yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu). (1990:602).

### Teori Unsur-Unsur Musik

Menurut Soepandi bahwa unsur-unsur musik sebagai teori music dasar yaitu Irama, Melodi, Harmoni, Bentuk atau struktur lagu dan ekspresi secara sistematis serta memberikan pengertian-pengertiannya. Semua unsur-unsur music itu berkaitan erat dan sama-sama mempunyai peranan penting dalam sebuah lagu. Untuk pembahasan kita, unsur-unsur musik itu kita pisah-pisahkan. Urutan pengelompokan unsur-unsur music itu berbeda-beda sesuai dengan pandangan orang yang menyusunnya. Pada dasarnya unsur-unsur musik itu dapat dikelompokkan atas : (i) Unsur-unsur pokok, yaitu Irama, Melodi, Harmoni, Bentuk atau Struktur lagu. (ii) Unsur-unsur ekspresi yaitu, Tempo, Dinamik, dan Warna Nada(1988:4).

Unsur-unsur musik di atas juga dapat diperjelas lagi berdasarkan poin-poinnya sebagai berikut :

## 1. Irama Atau Ritme

Irama atau ritme adalah Panjang pendeknya nada pada melodi lagu.

## 2. Tempo

Tempo adalah tingkat kecepatan dan lambatnya permainan musik. Sedangkan Hugh M. Miller dalam bukunya menyatakan tempo menunjukkan kecepatan didalam musik.

## 3. Birama

Birama merupakan satuan kelompok ketukan tetap yang dimulai dengan ketukan kuat sampai ketukan kuat berikutnya. Sedangkan dalam Kamus Pono Bonoe Birama adalah ruas-ruas yang membagi kalimat lagu kedalam ukuran-ukuran yang sama, ditandai dengan lambing hitungan atau bilangan tertentu.

## 4. Melodi

Melodi adalah susunan rangkaian nada (bunyi dengan geteran teratur) yang terdengar berurutan serta berirama dan mengungkapkan suatu gagasan. Melodi adalah rangkaian dari beberapa nada atau sejumlah nada yang berbunyi atau dibunyikan secara berurutan (Soeharto, 1992 : 1).

## 5. Dinamika

Menurut Jamalus dinamika adalah tanda untuk mengatakan tingkat volume suatu suara atau keras lunaknya, serta perubahan-perubahan keras lunaknya suara itu (1988:39).

## 6. Harmoni

Harmoni adalah beberapa nada tertentu yang dimainkan secara serempak pada saat yang sama. Harmoni adalah rangkaian beberapa nada yang dibunyikan secara serempak, terdengar pada waktu yang sama atau bersifat "synchronic" dalam kurun waktu tertentu dan notasinya bersifat linier vertical, dalam sebuah garis lurus secara vertikal.

## A. Variasi melodi dan Akord di Instrumen Saxophone pada lagu Rungkad

Bervariasi berarti mengulang sebuah lagu induk yang biasanya disebut dengan tema dengan perubahan yang bervariasi sambil mempertahankan unsur tertentu dan menambah atau mengganti unsur yang lain (Prier, 2013:38). Menurut Prier (2013:38) Jenis variasi

berpangkal dari tiga unsur pokok dari musik yaitu melodi, irama, dan harmoni. Variasi melodi lazim dijumpai pada suatu aransemen, berupa: artikulasi (*articulation*) dan variasi bebas (*variation and fake*) baik variasi ritme maupun variasi atas melodi pokoknya (Banoe.2003:270). Lagu rungkad yang berkolaborasi dengan *SaxoBrothers* mempunyai variasi melodi yang unik dan juga memiliki tangga nada yang cukup kompleks sehingga setiap nada yang dibunyikan tidak terjadi monoton dan mampu untuk melakukan pengulangan nada pada setiap bagian. Penulis akan menjabarkan bagian-bagian variasi melodi yang digunakan oleh *SaxoBrother* dalam lagu "Rungkad" yang dinyanyikan oleh Happy Asrama yaitu *Counter Melody* dan *Melodyc Variation Fake*.

### a. Bagian Pertama A (intro)

*Counter melody* mendukung melodi dan memainkan peran penting dalam mengaransemen, dan dapat digunakan dalam berbagai cara. Fungsi utamanya adalah untuk memperkuat perasaan harmoni dengan menggunakan garis melodi kedua, tetapi juga dapat digunakan untuk memberikan sentuhan aransemen individualitas melalui penyisipan frase yang efektif (Kawakami, 1975:46). Pada bagian ini *SaxoBrother* menggunakan *Counter Melody* sebagai pembuka lagu atau *Intro* sampai pada pada birama ke 8. Sejatinya Harmoni ialah penggabungan nada yang umumnya dari Do, Mi, dan Sol kemudian divariasikan menjadi nada dan terjadi sebuah harmoni yang padu. Pada bagian pertama diisi variasi melodi dengan 3 instrument Saxophone yakni *Soprano Saxophone*, *Alto Saxophone*, *Tenor Saxophone*.

The image shows a musical score for the introduction of the song 'Counter Melody' by SaxoBrother. It consists of three staves, each representing a different saxophone part: Soprano Saxophone, Alto Saxophone, and Tenor Saxophone. The tempo is marked as quarter note = 130. The music is written in a key signature of one flat (B-flat major or D minor) and a 4/4 time signature. The Soprano part starts with a forte (f) dynamic and features a melodic line with eighth and quarter notes. The Alto and Tenor parts provide harmonic support with similar rhythmic patterns, also starting with a forte (f) dynamic. The notation includes various note values, rests, and dynamic markings.

Gambar 1: Notasi Variasi *Counter Melody* *SaxoBrother*



Gambar 2: Notasi Variasi *Counter melody SaxoBrother*

**Counter Melody 1**

Pada bagian diatas menggunakan variasi *Counter Melody* yang pertama terletak pada birama 1-8, bagian tersebut di isi dengan 3 instrument *Sopran Saxo*, *Alto Saxo*, dan *Tenor Saxo*. dalam variasi tersebut menggunakan *Counter Melody* hal ini terjadi karena nada dalam melodi asli mendapatkan unsur nada yang sama atau menggunakan unison tetapi memiliki perbedaan nada dan chord yang bervariasi.

**b. Bagian ke 2 (tema / Verse)**

Pada bagian ke dua *SaxoBrothers* lebih memilih mengisi nada yang pada dasarnya hanya untuk mengisi kekosongan pada tiap frasa berakhir, lebih tepatnya mengisi pada akhir frasa terakhir dengan nada Triplet dan ditambahkan dengan variasi *Melodic Variation Fake*.

*Melodic Variation Fake* yaitu dengan menyisipkan nada chord selain nada dari melodi asli, melodi asli dapat dirubah. Nada tunggal atau *arpeggio* dapat digunakan dalam kasus ini (Kawakami, 1975:23).



Gambar 3: Notasi Variasi *Melodic Variation Fake SaxoBrother*

Pada notasi diatas terdapat bagian yang merupakan *Melodic Variation Fake* pada karya lagu Rungkad yang dimana nada yang dimainkan lebih teratur sehingga dalam memilih nada ataupun ritmis yang hanya diuntukan sebagai tanda dalam mengisi pada frasa terakhir

bisa terlihat jelas. Variasi *Melodic Variation Fake* ini tepat berada pada birama ke 10-45 yang hanya mengisi untuk menandakan frasa berakhir. Dalam pembagian nada atau harmoni, *Melodic Variation Fake* lebih ditonjolkan dan saling bersahut-sahutan dengan melodi vocal Happy Asrama yang dimana pada komposisi lagu Rungkad bagianya sama.

**c. Bagian ke 3 (Interlude)**

Utamanya pada saat tema utama dimainkan, nada terdengar lebih tegas dalam hal menyampaikan isi dari pada lagu tersebut. Kemudian pada birama ke 57-68, nada yang dimainkan oleh *SaxoBrother* lebih hanya untuk mengiring atau menambahkan kesan karakter lagu dengan suasana yang lebih gembira dan beriringan dengan aransemen lagu “Rungkad”. Akan tetapi pada bagian *interlude* permainan variasi *melodyc fake* juga dimainkan pada tiap instrument saxophone. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar 4 berikut ini



Gambar 4: Notasi Variasi *Melodyc Fake SaxoBrother*



Gambar 5: Notasi Variasi *Melodyc Fake SaxoBrother*

#### d. Bagian 4 (Outro)

Pada bagian terakhir nada yang dimainkan hampir sama dengan bagian pertama atau *Intro*, Sehingga nada yang dimainkan lebih banyak bercermin dengan variasi *Melody Counter*. Hal ini dapat dilihat pada gambar 5 dibawah ini

Gambar 6: Notasi Variasi *Melody Counter* SaxoBrother

Gambar 7: Notasi Variasi *Melody Counter* SaxoBrother

Sehingga pada bagian *Outro* dapat diperjelas biasanya nada yang digunakan oleh Grup SaxoBrother mempunyai nada yang bervariasi dan mengambil nada pada bagian pertama *Intro*.

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa karya lagu “runkad” yang dibawakan oleh Happy asrama yang Berkolaborasi dengan SaxoBrother adalah Aransemen bentuk lagu yang menggunakan Variasi *Melody Counter* dan Variasi *Melodic Variation Fake*. Dimana lagu runkad sendiri

memiliki aransemen lagu yang biasanya berkolaborasi dengan instrument-instrument ritmik atau modern menjadi kolaborasi dengan instrument Saxophone yang lebih sering dimainkan pada musik Jazz ataupun genre yang lebih eksklusif.

#### DAFTAR PUSTAKA

Banoë, Pono. 2003. *Kamus Musik*: Yogyakarta : Kanisius.

Jamalus. 1988. *Panduan Pengajaran Buku Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*.

Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan.

Kawakami, Genichi. (1975). *Arranging Popular Music: a practical guide*. Tokyo: Yamaha Music Foundation

KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia).1990. *Pengertian Musik*. Jakarta.

KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia).1988. *Pengertian Aransemen*. Jakarta

KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia).1988. *Pengertian Saxophone*. Jakarta

Rahman. 2013. *Pengaruh Karakteristik Individu, Motivasi dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Donggala*.

SJ, Karl-Edmund Prier. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 2013.

Soeharto, M (1992). *Kamus Musik*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia

- Soepandi, A. (1988). *Kamus Istilah Karawitan Sunda Buhun Seni Pertunjukan*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Sugiyono. 2010. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Da R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Widodo, T. W. (2015). *Pembelajaran Aransemen Musik Berbasis Teknologi Komputer di Jurusan Musik FSP Institut Seni Indonesia Yogyakarta*. *Promusika: Jurnal Pengkajian, Penyajian, Dan Penciptaan Musik*, 3(2), 119–128.
- Yuda Angger. P.P. “*Tinjauan Variasi Melody pada Karya Musik “KIDUNG DHARMA SAMUDRA”*”. *Solah (Jurnal Seni Pertunjukan)*. 5-9.